Tinjauan Strategi dan Solusi Optimalisasi Hedging dalam Manajemen Modal Kerja

Nasution, Shinta Nauli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184506&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian skripsi ini adalah menunjukkan bahwa metode kuantitatif matematika dapat digunakan sebagai pendekatan terhadap masalah penentuan paket dana jangka pendek yang hendak digunakan untuk memenuhi periode perencanaan kebutuhan kas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, sedangkan metode matematika yang digunakan adalah model deterministik linear programming dan integer programming. Hasil penelitian yang didapat dari penulisan skripsi ini ialah bahwa formulasi masalah kedalam model linear programming dan integer programming memberikan solusi yang sama untuk tiap alternatif paket dana. Dari ketiga alternatif paket dana yang dibahas, total biaya paket termurah ada pada paket dana ketiga, kemudian paket kedua, terakhir paket pertama. Kesimpulan dan saran dari tulisan ini adalah bahwa metode matematika dapat digunakan sebagai pendekatan terhadap masalah yang bersifat solusi optimum, khususnya mengenai masalah penentuan paket dana jangka pendek. Kelebihan pendekatan matematika adalah pencapaian solusi optimum yang dibatasi oleh berbagai kendala sekaligus, di sisi lain kelemahannya adalah ekspresi matematika yang berbeda untuk tiap formulasi masalah. Kriteria optimum paket dana yang dipilih adalah selain memenuhi sejumlah kebutuhan kas dan dengan biaya terendah mungkin, juga risikonya dapat diterima. Kriteria terakhir inilah yang tidak bisa dicerminkan oleh formulasi masalah kedalam model matematika. Untuk periode perencanaan kebutuhan selanjutnya diharapkan perusahaan dapat mencari lebih banyak alternatif sumber dana jangka pendek dengan tujuan meminimalkan total biaya penggunaan paket dan menyediakan kapasitas pinjaman yang lebih besar. Juga diharapkan perusahaan lebih sering menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap masalah-masalah yang bersifat kompleks, sulit didapat solusi tanpa peralatan kuantitatif, merupakan masalah yang berulang, datanya numerik, dan hasilnya akan lebih baik jika menggunakan peralatan kuantitatif, karena dapat menghemat lebih banyak waktu dan tenaga terhadap pemikiran modal kerja.